

Peran Program Literasi Sejarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Bogor

Yola Oktariana, Sri Nurul Milla, Noneng Siti Rosidah

Universitas Ibn Khaldun Bogor

yolabogor@gmail.com

ABSTRACT

Students' interest in learning significantly affects their academic results. However, some students indicated a low interest in studying Islamic Cultural History. One of the interesting media carried out by MAN 2 Bogor City in increasing student interest in learning is the implementation of the Historical Literacy Movement. The purpose of this research is (1) to know the application of the historical literature program in MAN 2 bogor City and (2) to learn the role of the history literacy program in raising the learning interest of students of XI MAN 2 City Bogor class towards learning SKI. This research is in design using qualitative research. Data collection was done through interviews and documentation. The results of the data analysis found that, implementation of historical literature in MAN 2 Bogor City is by (1) reading books 15 minutes before the start of learning, (2) book surgery, (3) playing roles, (4) interactive discussions and (5) screenings of history films. Then, the related role of history literacy in increasing student learning interest in learning SKI showed that the history literature program can (1) increase students' interest in the cultural history of literature, (2) train students to engage actively in the classroom, (3) add insight into the history of culture and Islamic history and (4) increase attention to the importance of the history and Islam. The development of this historical literacy program must be continued accurately and effectively in order to give an optimal impact by the School Institution and teachers are expected to be able to adjust the learning strategy, both learning methods or learning atmosphere so that students continue to be motivated and bold in learning and improving literacy skills to understand SKI learning well.

Keywords: History Literacy, Study Interests, Students

ABSTRAK

Minat belajar siswa mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil akademik mereka. Namun, sebagian siswa terindikasi memiliki minat yang rendah dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satu media menarik yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bogor dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah pelaksanaan Gerakan literasi sejarah. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui implementasi program literasi sejarah di MAN 2 Kota bogor dan (2) untuk mengetahui peran program literasi sejarah dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor terhadap pembelajaran SKI. Penelitian ini di desain menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata Pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan siswa kelas XI. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan reduksi data. Hasil dari analisis data ditemukan bahwa, implementasi literasi sejarah di MAN 2 Kota Bogor yaitu dengan melalui (1) membaca buku 15 menit sebelum dimulai pembelajaran, (2) bedah buku, (3) bermain peran, (4) diskusi interaktif dan (5) tayangan film sejarah. Lalu, terkait peran literasi sejarah

dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran SKI menunjukkan bahwa program literasi sejarah dapat (1) menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap budaya literasi sejarah, (2) melatih siswa untuk terlibat aktif dalam kelas, (3) menambah wawasan mengenai sejarah kebudayaan Islam dan (4) menumbuhkan perhatian mengenai pentingnya sejarah kebudayaan Islam. Pengembangan program literasi sejarah ini harus dilanjutkan secara tepat dan efektif agar memberikan dampak secara optimal oleh Lembaga sekolah dan guru diharapkan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran, baik metode pembelajaran ataupun suasana belajar sehingga siswa terus termotivasi dan istiqomah dalam menjaga dan meningkatkan kemampuan literasi agar memahami pembelajaran SKI dengan baik.

Kata Kunci: Literasi Sejarah, Minat Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Prinsip utama dalam proses pembelajaran di sekolah adalah keterlibatan penuh peserta didik di dalamnya dengan segala potensi yang dimilikinya. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran diperlukan minat belajar yang tumbuh pada tiap peserta didik. Karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Menurut Ismaun (1990) Pendidikan sejarah merupakan pembelajaran yang dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman dan wawasan sejarah peserta didik, mencakup (a) memahami perilaku manusia masa lampau, (b) memahami perilaku manusia dewasa ini, sehingga mampu (c) merencanakan keadaan masyarakat yang akan datang secara lebih baik. Disamping itu, dengan adanya pembelajaran sejarah peserta didik juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir sejarah (*historical thinking*) yang merupakan dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif.

Di dalam Al-Qur'an, sejarah berperan sebagai media pembelajaran untuk orang-orang beriman, Sejarah adalah tali Penghubung masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Dalam kandungan ayat Al-Qur'an yang berjumlah 6666 ayat yang membicarakan tentang tauhid, tuntunan ibadah, janji ancaman, dan hukum pergaulan masyarakat ternyata terdapat 1600 ayat Al-Qur'an yang membicarakan tentang sejarah (Ahmad Hanafi, 1984 :22).

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr :18)

Berbicara tentang sejarah berarti kita berbicara tentang manusia, Keberadaan manusia di dunia ini sebagaimana di isyaratkan dalam Al-Qur'an:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (QS. Az-Zariyat : 56)

Berbagai aktivitas yang dilakukan manusia dalam rangka ibadah, terutama kegiatan yang berdampak luas dan bermanfaat dalam jangka panjang biasanya di catat dan di kenang oleh manusia sepanjang masa, catatan tersebut terkadang diabadikan dalam bentuk ornamen, tugu, prasasti, dan buku-buku dan inilah yang kemudian menjadi sumber sejarah. Pada akhirnya, manusia pada hakikatnya adalah membuat sejarah.

Menurut Slameto (2003: 57) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut: (1) memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, (2) ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, (3) memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, (4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, (5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Di era digitalisasi saat ini, banyak terjadi pergeseran yang cukup besar dalam dunia Pendidikan, Adapun faktor-faktor ataupun problematika yang sering terjadi yaitu (1) rendahnya kemampuan literasi dan minat membaca siswa di Indonesia, ini terjadi karena kurangnya perluasan yang merata terhadap buku-buku bacaan ke daerah-daerah terpencil dan seiring dengan teknologi yang semakin canggih, membuat anak-anak lebih menyukai dan meluangkan waktunya berjam-jam untuk bermain gadget dibandingkan untuk membaca buku, (2) Keterbatasan guru yang terampil sehingga menjadikan guru hanya sekedar menggugurkan kewajibannya, mengajar akan tetapi lupa untuk mendidik, mentransfer jiwa sebagai seorang guru yang dapat dicontoh dengan baik oleh siswanya. Terdapat peserta didik dalam peminatannya terhadap membaca, menulis dan pemahaman mengenai sejarah menurun drastis terutama pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Faktor-faktor yang sering kali ditemui yaitu adanya kejenuhan belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI yang diakibatkan oleh beberapa hal tertentu yaitu metode pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang bersemangat dan bosan, guru tidak memberikan tugas harian mata pelajaran SKI, guru tidak memotivasi siswa sehingga tidak dapat mengambil ibrah dan memahami pentingnya mempelajari sejarah.

Merujuk pada 2 faktor di atas, dalam mengantisipasi hal tersebut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI yaitu adanya penerapan metode variatif, dan pembelajaran di luar kelas. Dalam menjembatani penelitian ini peneliti mengambil langkah melalui pembelajaran di luar kelas, dengan adanya peran program literasi sejarah untuk meningkatkan kemampuan wawasan sejarah peserta didik di luar proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran tidak hanya dilakukan di luar kelas, pembelajaran dapat juga dilakukan di perpustakaan, gazebo ataupun aula. Dengan cara tersebut, siswa dapat mengusir kejenuhan belajar di dalam kelas.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2015, Gerakan Literasi Sekolah mempunyai tujuan untuk membiasakan dan memotivasi peserta didik untuk mau membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti. Literasi Sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara sesuai dengan Deklarasi UNESCO (2003) yang menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi tidak hanya mengenai membaca dan menulis tetapi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Program Literasi Sejarah yang dilaksanakan di MAN 2 Kota Bogor merupakan suatu usaha sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap Sejarah Kebudayaan Islam, Program tersebut tidak bersifat wajib untuk diikuti oleh seluruh siswa namun diarahkan untuk dapat mengikuti dalam waktu dan kegiatan tertentu. Program ini juga dapat dikatakan sebagai komunitas belajar yang bekerja sama dengan perpustakaan sekolah yang bertujuan dapat digunakan siswa sebagai alat untuk meningkatkan akademis dan memiliki lebih banyak motivasi *dalam* bidang studi tertentu. Adanya program literasi sejarah ini sebagai komunitas belajar dapat memberikan pembelajaran yang baru dan menyenangkan dalam memahami Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sehingga siswa tidak bosan dan dapat memahami pembelajaran SKI secara baik.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut maka alasan penelitian ini adalah karena peneliti ingin melihat dan mengetahui bagaimana implementasi program literasi sejarah di MAN 2 Kota Bogor dan Peran program literasi sejarah terhadap peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IX di MAN 2 Kota Bogor. Merujuk pada penelitian diatas sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Mengetahui implementasi program literasi sejarah terhadap peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IX di MAN 2 Kota Bogor
- b. Mengetahui bagaimana peran program literasi sejarah terhadap peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IX di MAN 2 Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh dan dalam pendekatan ini pun lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun yang dijadikan obyek penelitian

oleh peneliti adalah MAN 2 Bogor yang beralamatkan di Jl. Raya Bogor - Sukabumi No.5-6, RT.01/RW.03, Baranangsiang, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16143.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) untuk menganalisis data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh peneliti di lapangan kemudian dikumpulkan menjadi satu dan direduksi.

Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2005) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut. Pada dasarnya triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif. Artinya, guna menarik suatu kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut pandang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program Literasi Sejarah di MAN 2 Kota Bogor

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina Literasi (*Library Community*) mengenai Implementasi Program Literasi Sejarah di MAN 2 Kota Bogor, dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa perlu menggunakan metode yang sesuai, dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, maka siswa akan mudah memahami dan mengerti materi-materi yang disampaikan baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Implementasi program literasi Sejarah di MAN 2 Kota Bogor dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Membaca Buku SKI 15 Menit Sebelum Mulai Pembelajaran

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bogor merupakan salah satu madrasah yang sudah menerapkan program Gerakan literasi pada tahun ajaran 2022-2023, pada awal pelaksanaannya MAN 2 Kota Bogor menerapkan Program 15 Menit membaca sebelum dimulai pembelajaran, pada awal mulanya kegiatan tersebut dilangsungkan di lapangan bersama-sama membaca buku yang bersifat bebas. Namun, seiring berjalannya waktu ternyata hal tersebut tidak menunjang pembelajaran di kelas.

Langkah yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bogor, dalam menghadapi permasalahan tersebut, Program membaca 15 menit mengalami perubahan, yang semula siswa membaca buku fiksi di lapangan setiap Jumat diganti menjadi dilakukan pada setiap hari di kelas sebelum dimulai suatu mata Pelajaran, hal ini lah awal mulanya muncul ide literasi sejarah menjadi suatu program khusus, melihat betapa pentingnya literasi sejarah dalam membimbing siswa untuk berpikir visioner dengan kemampuan berpikir sejarah. Dalam pelaksanaannya, program membaca 15 menit sebelum dimulai

pembelajaran ini masih menjadi Langkah efektif siswa dalam memahami literasi sejarah,

b. Bedah Buku Sejarah

Salah satu kegiatan dalam program Gerakan literasi sejarah yaitu adalah bedah buku sejarah, pelaksanaan bedah buku sejarah dalam rangka mengasah keterampilan *public speaking* siswa dengan menyampaikan gagasan-gagasan melalui bacaan atau isi buku serta dapat memperluas wawasannya.

Setiap potensi peserta didik adalah unik serta memiliki jangkauan yang luas. Potensi siswa perlu dibina sesegera mungkin di setiap sekolah agar dapat lebih menggali potensi yang diinginkan. Kegiatan bedah buku inilah salah satu sarana *public speaking* siswa yang juga sekaligus wadah untuk meningkatkan kemampuan literasi. bedah buku merupakan media dalam mengasah dan menggali potensi siswa terhadap kemampuan *public speaking*, kemampuan tersebut yang nantinya sebagai jembatan siswa dalam mengatasi permasalahan di sekitarnya untuk menyampaikan sebuah informasi maupun pendapat dalam pembelajaran di kelas.

c. Bermain Peran

Model pembelajaran bermain peran merupakan model yang digunakan apabila pembelajaran dimaksudkan untuk menerangkan suatu peristiwa yang melibatkan interaksi siswa dalam melakukan peran seorang tokoh. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan mengenai bermain peran yang dilakukan di MAN 2 Kota Bogor ini kurang efektif ketika dilakukan dalam pembelajaran di kelas karena keterbatasan waktu, Dengan adanya permasalahan yang tersebut Program Literasi Sejarah mengadakan kegiatan bermain peran yang dilakukan di luar pembelajaran kelas

d. Diskusi Interaktif

Proses pembelajaran di sekolah juga diharapkan melatih siswa untuk berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat penting karena melalui berpikir kritis, siswa akan dilatih untuk mengamati keadaan, memunculkan pertanyaan, merumuskan hipotesis, melakukan observasi dan mengumpulkan data, lalu memberikan kesimpulan. Berdasarkan yang peneliti temukan di MAN 2 Kota Bogor, karena adanya keterbatasan waktu peserta didik dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam bidang Literasi Sejarah, maka dari itu *Library Community* dalam rangka melatih kemampuan berpikir kritis siswa melalui diskusi interaktif yang dilaksanakan setiap minggunya bersamaan dengan bedah buku

Menurut penuturan Bu Baeti Suharti selalu Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Literasi sejarah merupakan alat yang penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir sejarah. hakikatnya, keterampilan penalaran sejarah merupakan perangkat yang

membimbing siswa untuk mengadopsi pemikiran kritis dalam menanggapi fakta sejarah yang ada dalam fenomena dan situasi saat ini yaitu mencakup banyak aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, politik, masyarakat, dan agama.

Berdasarkan yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan Implementasi Program Literasi Sejarah di MAN 2 Kota Bogor dengan memberikan penguatan-penguatan khusus dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Penguatan-penguatan khusus dalam melatih kemampuan berpikir siswa, Program Literasi Sejarah MAN 2 Kota Bogor, menggunakan metode Relevansi Kontemporer yaitu menunjukkan bagaimana sejarah memiliki dampak pada dunia dan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penerapannya pada implementasi literasi sejarah, metode relevansi kontemporer dilakukan melalui diskusi interaktif, dengan adanya diskusi interaktif peserta didik tidak hanya sekedar menerima materi yang diberikan tetapi juga terdapat proses menggali kemampuan intelektual sehingga terjadi interaksi aktif dua arah dalam pembelajaran tersebut.

e. Tayangan Film Sejarah

Pemberian Tayangan Film atau video sejarah merupakan hal yang tidak asing dalam media pembelajaran. Namun, secara umum banyak peserta didik yang tidak pernah mengonsumsi tayangan sejarah perjuangan pahlawan Islam terdahulu, Menurut penuturan Pak Ade Rahmat Gumilar selaku Guru SKI kelas IX, ada sebagian siswa yang menganggap SKI ini pembelajaran yang membosankan karna harus menghafal nama-nama tokoh dan tahun, malas untuk mengerjakan tugas dan lebih semangat belajar bidang pelajaran yang lain, sering kali siswa-siswa lebih hafal idola-idola di luar Islam, tayangan-tayangan Korea, dan sebagainya.

Dengan permasalahan yang terjadi di atas, Program Literasi Sejarah di MAN 2 Kota Bogor, berusaha memberikan tayangan-tayangan film yang menceritakan tentang perjalanan dakwah Rasulullah SAW, kisah kejayaan Islam di Masa Daulah Abbasiyah, dan sebagainya agar peserta didik dapat mengambil nilai-nilai keteladanan dan ibroh dari dalam sebuah tayangan sejarah tersebut. Karena Sebagian besar siswa sangat menyukai metode audio visual, membuat mereka lebih cepat memahami pesan yang disampaikan

Penayangan film sejarah merupakan media yang sangat penting, mengingat 1/4 Al-Qur'an berisikan kisah-kisah. Implementasi Peran Literasi Sejarah di MAN 2 Kota Bogor dalam memberikan keteladanan melalui penayangan film sejarah berjalan efektif.

2. Peran Program Literasi terhadap Peningkatan Minat Belajar SKI Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Bogor

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai peran program literasi terhadap peningkatan minat belajar SKI siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor, menghasilkan bentuk peningkatan sebagai berikut

a. Menumbuhkan Ketertarikan Siswa Terhadap Budaya Literasi Sejarah

Budaya Literasi Sejarah yang diterapkan di MAN 2 Kota Bogor yaitu dengan adanya membaca 15 menit, Bedah Buku, Diskusi interaktif, dan sebagainya yang berjalan secara efektif ini menyebabkan perubahan minat peserta didik terhadap Literasi, membuka pandangan siswa yang semula tidak tertarik menjadi tertarik dengan Literasi melalui metode yang menyenangkan dan variatif.

b. Melatih Siswa untuk Terlibat Aktif dalam Kelas

Keaktifan siswa dalam kelas merupakan salah satu indikator munculnya minat belajar siswa terhadap suatu mata Pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat SKI pada siswa MAN 2 Kota Bogor salah satunya peranan program literasi sejarah.

“Program Literasi yang mendukung dalam pembelajaran SKI yaitu pembiasaan membaca 15 menit, serta diskusi interaktif yang memicu siswa aktif di kelas dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.”

c. Menambah wawasan mengenai Sejarah Kebudayaan Islam

Memperluas wawasan siswa merupakan tugas dari seluruh warga sekolah dalam mencerdaskan anak bangsa, menambah wawasan akan memperkuat kemampuan cakrawala berpikir siswa. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bogor, dalam rangka menambah wawasan sejarah Islam tidak hanya berhenti pada ruangan kelas, namun juga dioptimalisasikan dengan adanya peran program Literasi. Dalam menjalankan tujuan pembelajaran, Program Literasi Sejarah di MAN 2 Kota Bogor melakukan optimalisasi materi sejarah,

d. Menumbuhkan perhatian mengenai pentingnya Sejarah kebudayaan Islam

Kehidupan manusia tidak terlepas dari sejarah. Manusia dan sejarah mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Manusia termasuk unsur terpenting dari sebuah sejarah karena setiap sejarah berkaitan dan melibatkan manusia. Mengukur minat belajar dapat dilihat dari faktor perhatian atau kesadaran pentingnya mempelajari suatu bidang tertentu. Berdasarkan yang peneliti temukan, peran Program Literasi terhadap peningkatan minat belajar SKI sangat berpengaruh terhadap kesadaran siswa betapa pentingnya mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.

Program Literasi dalam rangka menumbuhkan perhatian mengenai pentingnya sejarah kebudayaan Islam, tentu melalui banyak proses dan metode. Metode atau Langkah-langkah yang peneliti temukan

dalam Program literasi Sejarah di MAN 2 Kota Bogor, yaitu salah satunya Metode Relevansi Kontemporer dan Diskusi Interaktif.

Berdasarkan analisa dari hasil temuan penelitian diketahui bahwa peran program literasi sejarah dalam meningkatkan minat belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor sangat memiliki peran dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peserta didik yang mengikuti program literasi sejarah tersebut mendapatkan nilai-nilai literasi dan pembelajaran betapa pentingnya sejarah di dalam kehidupan sehingga mengubah pola pikir dan minat mereka terhadap sejarah yaitu dengan tumbuhnya ketertarikan siswa terhadap budaya literasi sejarah, siswa selalu terlibat aktif dalam pembelajaran SKI di kelas, memperluas wawasan siswa terhadap sejarah Islam dan menyadari betapa pentingnya mempelajari sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (dalam Nurhasanah, 2016 : 130) minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

a. Ketertarikan untuk belajar

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

b. Perhatian dalam belajar

Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

c. Motivasi belajar

Merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

d. Pengetahuan

Dapat diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MAN 2 Kota Bogor mengenai peran program literasi sejarah dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas XI dapat diambil kesimpulan, pertama, Implementasi program literasi sejarah di MAN 2 Kota Bogor terhadap peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IX di MAN 2 Kota Bogor, dilalui dengan langkah-langkah sebagai berikut : (a) Pelaksanaan program 15 menit membaca buku SKI sebelum Pelajaran dimulai, (b) Bedah buku, (c) Bermain peran, (d) Diskusi interaktif, dan (e) Penayangan film sejarah. Kedua, peran program literasi sejarah terhadap peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IX di MAN 2 Kota Bogor menghasilkan sebagai berikut : (a) Menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap budaya literasi sejarah, (b) Melatih siswa untuk terlibat aktif dalam kelas, (c) Menambah wawasan mengenai sejarah kebudayaan Islam, (d) Menumbuhkan perhatian mengenai pentingnya sejarah kebudayaan Islam.

Peneliti memberikan saran yang membangun kepada berbagai pihak demi tercapainya kemajuan sekolah dan perkembangan pembelajaran SKI di MAN 2 Kota Bogor, terutama kepala sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program literasi sejarah secara tepat dan efektif agar memberikan dampak secara optimal. Dan untuk guru, diharapkan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran, baik metode pembelajaran ataupun suasana belajar sehingga siswa terus termotivasi dan istiqomah dalam menjaga dan meningkatkan kemampuan literasi agar memahami pembelajaran SKI dengan baik. Lalu, siswa-siswa MAN 2 Kota Bogo diharapkan dapat semangat mengoptimalkan diri agar tidak jenuh dalam meningkatkan kemampuan berliterasi sejarah dan terus melatih kemampuan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. dkk (2017) *Pembelajaran Literasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Adli, (2018) *Implementasi Literasi Sekolah Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMAN I Kota Jambi*. Jambi : Skripsi
- Ainurrofiq, D. (2017) *Peran Komunitas Rumah Literasi Banyuwangi (Rlb) dalam Memotivasi Minat Baca Buku Keislaman Pada Anak di Desa Ketapang Banyuwangi*. Banyuwangi : Skripsi.
- Anggraeni, A. (2019) *Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran PKN SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal PPkn & Hukum, Vol. 14, No. 2, 32-34.
- Anggraeni, H. dkk (2019) *Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Kependidikan Islam, Vol.9, No.2, 191-203.

- Asnewasti, dkk. (2023) *Peran Guru dan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Sejarah Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Pematangsiantar*. Jurnal Pendidikan, Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial, Vol.7 No.1, 166-172.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), *Seri Manual Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA : Gerakan Literasi Sekolah dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jakarta Selatan : Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Firdaus, D. dkk. (2022) *Gerakan Literasi Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Man 4 Agam*. Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1, No. 2, 322-332.
- Fitrotunnisa, M. (2019), *Efektivitas Gerakan Literasi melalui Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta : Skripsi.
- Haris Firmansyah, dkk. (2022) *Penguatan Literasi Sejarah Untuk Meningkatkan Historical Thinking Peserta Didik*. Jurnal Artefak, Vol.9 No.2, 93-101.
- Hera Hastuti, dkk. (2019) *Literasi Sejarah Sebagai Upaya Penanaman Karakter Bagi Anak*. Jurnal Diakronika, Vol 19 No.2, 133-148.
- Indrayani, R & Hera Hastuti (2022) *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Timpeh Kabupaten Dharmasray*, Jurnal Kronologi, Vol.4 No.3, 299-310.
- Kurniawan, A.T., dkk (2023) *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Edukarya, Vol.3 No.1, 53-64.
- Kurniawati, dkk. (2021) *Literasi Sejarah Melalui Telaah Sumber Sejarah Dalam Kegiatan History Club di SMA*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.3 No.2 123-136.
- Kusumah, Wijaya. (2009) "Apakah Minat itu?" Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>.
- Mamik (2015) *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo : Zifatama Publisher
- Meilani, M. dkk. (2023) *Peran Perpustakaan Pusat Dinas Sejarah Angkatan Darat Dalam Meningkatkan Literasi Sejarah*. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol. 8 No. 1, 179-194.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael (1992), *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang metode-metode baru*, Jakarta : UI Press.
- Nurdiana Sari, W., dkk (2021) *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1, No.11, 2255-2256.

- Pratama, Y. H. (2020) *Peran Komunitas Historical Sumatera Utara dalam Mempromosikan Situs Sejarah Islam di Kota Medan*. Medan : Skripsi.
- Puspadewi, E & Murdiyah Winanti (2021) *Peran Komunitas Pecinta Sejarah (Kompas) dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, Vol 10. No.1, 59-70.
- Rasyid, Abdul (2018) *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi*. Jurnal Pedagogik, Vol.1, No.1, 13-25.
- Setiawan, H. S. (2021) *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi.
- Simbolon, N. (2013) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar, Vol.1 No.2, 16-17.
- Slameto (2013), *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Tiara, Dinar., dkk. (2015) *Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol 1, No 2.
- Wulandari, R. (2017) *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional*. Yogyakarta : Skripsi.